

Universitas Ngudi Waluyo Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi,  
Hukum, dan Humaniora Skripsi Januari 2024  
Suryo Avianto  
113231002

**Analisis Peranan Hakim Dalam Pengambilan Keputusan Guna Memperkokoh Integritas Peradilan Sebagai Pemenuhan Kepercayaan Publik (Studi di Pengadilan Negeri Semarang)**

**ABSTRAK**

Sebagai putusan yang dibuat oleh hakim yang nantinya akan menjadi dasar dan asas umum bagi sistem peradilan, akan tetapi beberapa saat ini terdapat kejadian-kejadian yang mengoda integritas peradilan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap seluruh jenjang dan jenis lembaga peradilan di Indonesia. Maka diperoleh permasalahan yakni (1) Peranan Hakim dalam Keputusannya guna menjunjung Integritas Peradilan, (2) Penyebab menurunnya integritas dalam Keputusan Hakim yang dapat mempengaruhi kepercayaan publik. Dengan metode yuridis empiris serta pendekatan empiris dengan hasil dan pembahasan (1) hakim diharapkan untuk selalu menggali informasi, mengikuti perkembangan sosial, dan memahami nilai hukum serta rasa keadilan yang ada dalam Masyarakat seusai dengan Pasal 5 Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 yang sebenarnya sebagai akibat dari aturan hukum dan juga menunjukkan profesionalisme hakim saat melaksanakan tugas kekuasaan peradilan yang bebas untuk menegakkan hukum dan keadilan melalui lembaga peradilan yang diperkuat oleh pedoman perilaku hakim No Nomor : KMA/I 04A/SK/XII/2007 (2) terbagi menjadi Tantangan Teknologi Terhadap Integritas Hakim, Kemandirian dan Kebebasan Hakim dan Pengadopsian *dissenting opinion* guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga independensi dan kebebasan dalam menjalankan fungsi peradilan harus ditanamkan sejak dulu, agar tercipta masyarakat yang kuat budaya. integritas dalam sistem peradilan yang buruk di masyarakat dengan mengoptimalkan fungsi hukum dalam pelaksanaannya Kode Etik Hakim Nomor: KMA/I 04A/SK/XIL/2007 dengan memperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut (1) Kasus yang sederhana dan yang kompleks perlu dibedakan dengan jelas. Hakim hanya perlu menerapkan peraturan yang relevan tanpa melakukan analisis yang rumit, cukup dengan menggunakan silogisme.(2) Perubahan besar dalam teknologi informasi telah mengubah cara sistem peradilan beroperasi, menciptakan peluang pengefisiensi demi keterbukaan. Suatu masalah terkait keamanan pendataan, keprivasian, dan manipulasi informasi menimbulkan risiko terhadap kepercayaan hakim dan potensi korupsi, serta intervensi politik yang dapat mengganggu independensi hakim, sehingga dapat mempengaruhi putusan peradilan yang harusnya berdasarkan bukti dan hukum yang ada.

Kata Kunci : **Peranan Hakim, Pengambilan Kepustusan Hakim, Kepercayaan Publik**

Ngudi Waluyo University  
Law Study Program, Faculty of Economics, Law, and Humanities  
January 2023 Thesis  
Suryo Avianto  
113231002

***The Role of Judges in Making Decisions to Strengthen Judicial Integrity as a Fulfillment of Public Trust (Study at the Semarang District Court)***

***ABSTRACT***

*as a decision made by a judge which will later become the basis and general principle for the judicial system, however, recently there have been incidents that have tempted the integrity of the judiciary in order to increase public trust in all levels and types of judicial institutions in Indonesia. So the problems obtained are (1) The Role of Judges in their Decisions in order to uphold Judicial Integrity, (2) The causes of the decline in integrity in Judges' Decisions which can affect public trust. With the empirical legal method and empirical approach with the results and discussion (1) judges are expected to always dig up information, follow social developments, and understand the legal values and sense of justice that exist in society in accordance with Article 5 of Law. No. .48 of 2009 which is actually a result of the rule of law and also shows the professionalism of judges when carrying out the duties of an independent judicial power. to uphold the law and justice through judicial institutions strengthened by the guidelines for the conduct of judges No. Number: KMA / I 04A / SK / XII / 2007 (2) is divided into Technological Challenges to the Integrity of Judges, Independence and Freedom of Judges and Adoption of dissenting opinions in order to increase awareness of the importance of maintaining independence and freedom in carrying out judicial functions must be instilled early on, in order to create a strong society. culture. integrity in a bad judicial system in society by optimizing the function of law in its implementation Judge's Code of Ethics Number: KMA / I 04A / SK / XIL / 2007 by obtaining the following conclusions (1) Simple and complex cases need to be clearly distinguished. Judges only need to apply the relevant regulations without conducting complicated analysis, simply by using syllogisms. (2) Major changes in information technology have changed the way the judicial system operates, creating opportunities for efficiency for the sake of openness. Issues related to data security, privacy, and information manipulation pose risks to the trust of judges and potential corruption, as well as political intervention that can interfere with the independence of judges, so that it can influence judicial decisions that should be based on existing evidence and law.*

*Keywords: Role of Judges, Decision Making of Judges, Public Trust*